

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, TIMES INTEREST EARNE RATIO, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

***THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, TIMES INTEREST EARNE RATIO, SALES GROWTH AND COMPANY SIZE ON PROFITABILITY IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2015-2019 PERIOD***

**Emi Ita Bonita Simatupang,<sup>1</sup> Veronica Yulinar Ernita,<sup>2</sup> Bonifasya Silalahi<sup>3</sup>**

**Dina Rosalina<sup>4</sup> , Maya Sabirina Panggabean<sup>5</sup>**

Universitas Prima Indonesia,<sup>1,2,3,4,5</sup>

[emibonitasimatupang@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:emibonitasimatupang@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kondisi ekonomi di Indonesia saat ini sedang dalam masa perkembangan yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang tumbuh dan terus berkembang salah satunya pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan sampel 95 perusahaan *property* dan *real estate* dengan menganalisis kinerja laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik periode 2015 - 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, *leverage*, *times interest earned ratio*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, variabel *leverage*, *times interest earned ratio* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan rasio likuiditas dan ukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,247 atau sebesar 24,7 persen yang berarti variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar sebesar 24,7 persen sedangkan sisanya 75,3 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Likuiditas, Leverage, Times Interest Earned Ratio, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas.*

**ABSTRACT**

*Economic conditions in Indonesia are currently in a fairly good development period, this can be seen from the number of companies that are growing and continuing to develop, one of which is manufacturing companies. This study uses a sample of 95 property and real stated companies by analyzing the performance of financial statements that have been audited by public accountants for the period 2015-2019. This study uses secondary data with a purposive sampling method. The method of analysis uses multiple linear regression methods. The results of this study indicate that simultaneously liquidity, leverage, times interest earned ratio, sales growth and company size have a significant effect on profitability. Partially, the variable leverage, times interest earned ratio, and sales growth have no effect on profitability. Meanwhile, working capital turnover has a negative and significant effect on profitability. And the liquidity ratio and size have positive and significant effect on protability. The coefficient of determination test results obtained an adjusted R square value Of 0,247 or 24,7*

*percent, which means that the dependent variable, namely profitability, can be explained by variations of the three independent variables, namely cash turnover, working capital turnover and current ratio of 24,7 percent, while the remaining 75,3 percent is explained by other factors not examined in this study.*

**Keywords :** *Liquidity, Leverage, Times Interest Earned Ratio, Sales Growth, Company Size and Profitability.*

## PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan faktor utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan juga menjadi sektor andalan untuk pemerataan pembangunan yang inklusif. Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang bernilai jual. Saat ini perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu perusahaan yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdirinya perusahaan tersebut salah satunya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas sebagai ukuran untuk melihat berhasil atau tidaknya perusahaan yang di pimpin dan untuk meyakinkan seorang investor untuk berinvestasi dan menanam saham. Maka untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kinerja perusahaan yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2018). Oleh karena itu, manajer keuangan melakukan strategis pengolaan manajemen yang baik agar meningkatkan kemajuan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Menurut Harahap, (2013) Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Menurut Rinny, (2016) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan menurut Ni Wayan Sukmayanti & Nyoman, (2019) Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

*Leverage* juga memiliki peran penting untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut Hanafi (2010) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi total kewajiban. Menurut Chelsea & Liana (2020) *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Kadek (2018) *leverage* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas.

*Times Interest Earned Ratio* merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam kesanggupannya untuk membayar beban bunga yang dimiliki dengan menggunakan perbandingan laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Menurut Kasmir (2014) Semakin tinggi TIER semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi bunga pinjaman dan menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru. Menurut Yunita, (2019) TIER memiliki Kami mengambil penelitian riset (Yunita, 2019) Yang meneliti tentang Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate*

dimana hasilnya memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan mempengaruhi meningkatnya nilai profitabilitas. Dengan adanya sumber ketenagakerjaan yang maksimum, sehingga perusahaan bisa melakukan investasi baik dalam aset lancar maupun aset tetap.

Menurut Ketut, (2018) bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Menurut Rinny, (2016) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2015 – 2019.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 95 sampel yang diambil dari total perusahaan yang memenuhi kriteria 19 perusahaan dikalikan dengan 5 periode penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan catatan-catatan atau dokumen-dokumen serta teori dari buku-buku dan jurnal serta laporan keuangan perusahaan sub sektor *property real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. data sekunder adalah data yang berasal dari sumber tidak langsung misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena data disediakan oleh pihak perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* pada periode 2015-2019.

Penelitian Identifikasi dan defisi operasional merupakan penjelasan variabel yang telah dipilih yaitu Likuiditas, *Leverage*, *Times Interest Earned Ratio*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Likuiditas merupakan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rumus likuiditas

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

*Leverage* adalah Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

*Times interest earned ratio* merupakan rasio yang menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali) kemampuan perusahaan dalam membayar bunga.

$$TIER = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Expense}}$$

Rasio Pertumbuhan (*grown ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomi di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

S1 – S0

$$G = \frac{\text{—————}}{S0} \times 100 \%$$

Ukuran perusahaan merupakan aktiva harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Ukuran Perusahaan (*Size*) = Ln Total Asset. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**Metode Pengelolaan Data**

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :  $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Statistik Deskriptif**

Berdasarkan data - data likuiditas, *leverage*, *times interest earned ratio* pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan profitabilitas maka dibuat statistik deskriptif seperti berikut:

**Tabel 1.**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	95	,053	6,000	,64399	1,120221
Likuiditas	95	,001	24,882	3,04894	3,161219
TIER	95	,069	1087,642	91,07002	193,823590
Pertumbuhan Perusahaan	95	,004	21,662	,71623	2,494934
Ukuran Perusahaan	95	23,652	31,628	29,45982	1,720157
Profitabilitas	95	,001	36,574	1,16303	5,839630
Valid N (listwise)	95				

Pada tabel.1 diatas menunjukkan bahwa sampel yang dipakai peneliti sebanyak 95 sampel. Sampel tersebut merupakan perusahaan-perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.

Berdasarkan Tabel Statistik Deskriptif dapat dilihat bahwa jumlah data setiap variabel yang valid adalah 95, dari 95 data sampel profitabilitas (y) nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 36,57 dari periode 2015-2019 diketahui nilai mean sebesar 1,1630 dari standar deviasi sebesar 5,83963. Hal ini nilai mean lebih kecil dari standar deviasi. Sehingga mengindikasi bahwa hasil yang kurang.

Variabel Leverage (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimum sebesar 6,00. Nilai mean dari periode 2015-2019 sebesar 0,6440 dan standar deviasi 1,12022, yang artinya nilai mean lebih kecil dari dari standar deviasi. Sehingga mengindikasi bahwa hasil yang kurang.

Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 24,88. Nilai mean dari periode 2015-2019 sebesar 3,0489 dan standar deviasi 3.16122. Hal ini nilai mean lebih kecil dari standar deviasi. Sehingga mengindikasi bahwa hasil yang kurang.

Variabel Times Interest Earned Ratio (X3) memiliki nilai minimum sebesar -347.65 dan nilai maksimum sebesar 1087.64. Nilai mean dari periode 2015-2019 sebesar 83.6433 dan standar deviasi 197.17744. Hal ini nilai mean lebih kecil dari standar deviasi. Sehingga mengindikasi bahwa hasil yang kurang.

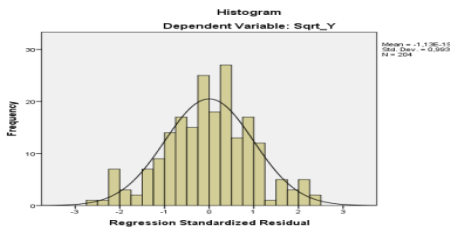
Variabel Pertumbuhan Penjualan (X4) memiliki nilai minimum sebesar -0,99 dan nilai maksimum sebesar 21.66. Nilai mean dari periode 2015-2019 sebesar 0,5154 dan standar deviasi 2.54454. Hal ini nilai mean lebih kecil

dari standar deviasi. Sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang kurang.

Variabel Ukuran Perusahaan (X5) memiliki nilai minimum sebesar 23.65 dan nilai maksimum sebesar 31.63. Nilai mean dari periode 2015-2019 sebesar 29.4598 dan standar deviasi 1.72016. Nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga mengindikasikan bahwa hasil sebaran data yang cukup.

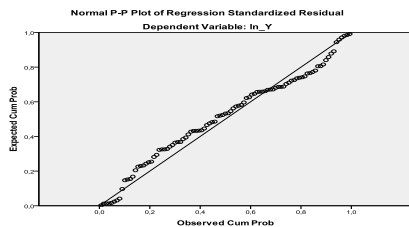
**Uji Normalitas Analisis Grafik**

Uji normalitas berwujud mengetahui apakah regresi variabel pengganggu atau residual menyandang sirkulasi normal.



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram Sesudah Transformasi**

Setelah melihat gambar 1, manifestasi grafik data yang sudah ditransformasi, menunjukkan bahwa data sudah bersirkulasi normal. Hal ini dapat ditinjau dari grafik histogram membentuk lonceng.



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Probability Plot Sesudah Transformasi**

Berdasarkan tampilan pada gambar 2, dapat diamati dari grafik normal *probability plot* sudah

menunjukkan penyebaran yang mengikuti arah garis diagonal. Hal itu berarti bahwa model regresi menunjukkan pola berdistribusi normal yang sesuai dengan asumsi normalitas.

**Analisis Statistik**

Analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah data residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik *non parametric Kolmogorov Smirno* (Uji K-S).

**Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov Setelah Transformasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-3,0422984
	Std. Deviation	,97198347
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,117
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,152
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 2, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) setelah transformasi adalah sebesar 1,136 dan nilai signifikan adalah 0,152 dengan nilai probabilitas 0,05 ( $0,152 > 0,05$ ). Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak yaitu residual data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikorelasi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF).

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Setelah Transformasi**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ln_x1	,851	1,176
ln_x2	,848	1,180
ln_x3	,902	1,109
ln_x4	,940	1,064
ln_x5	,951	1,051

Pada tabel 3 diatas setelah transformasi dapat disimpulkan bahwa tetap berdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi**

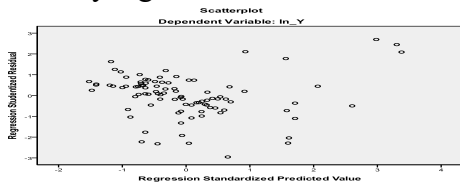
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,535 <sup>a</sup>	,287	,247	,157567	2,228

a. Predictors: (Constant), ln x5, ln x4, ln x3, ln x1, ln x2  
 b. Dependent Variable: ln Y

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat hasil uji DW sebelum transformasi menunjukkan nilai DW sebesar 2,228, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5 persen dengan jumlah sampel (n) 95 dan jumlah variabel independen 5 (k=5). Dari tabel DW didapatkan nilai du (batas atas) sebesar 1,79753. Kriteria untuk terbebas dari autokorelasi sehat atau deskruktif adalah  $du < d < 4 - du$ . Dalam penelitian ini nilai DW 2,228 lebih besar dari nilai du sebesar 1,7781. Hasil pengujian ini adalah  $1,7781 \leq 2,228 < 2,2219$ . Dimana nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari batas (du). Sehingga, model tersebut tidak terjadi autokorelasi sehat atau deskruktif.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji ini bermaksud menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke yang lain.



**Gambar 3. Grafik Scatterplot Sesudah Transformasi**

Berdasarkan gambar 3 grafik dari grafik *scatterplot* sesudah transformasi dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 5. Hasil Uji Glejser Sesudah Transformasi Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	42,548	9,147			4,652	,000
ln x1	,685	,200	,332		3,417	,001
ln x2	,058	,155	,037		,377	,707
ln x3	,118	,072	,154		1,629	,107
ln x4	-,171	,105	-,151		-1,630	,107
ln x5	-13,481	2,709	-,457		-4,977	,000

a. Dependent Variable: ln Y

Berdasarkan tabel 5 uji *glejser* sesudah transformasi dapat dilihat bahwa probabilitas atau taraf signifikansi variabel likuiditas sejumlah 0,001, *Leverage* sejumlah 0,707, *Time Interest Earned Ratio* sejumlah 0,107 pertumbuhan penjualan sejumlah 0,107 dan ukuran perusahaan sejumlah 0,000. Dari hasil tersebut, hanya nilai variabel likuiditas dan ukuran perusahaan yang berada di bawah nilai tingkat signifikan 0,05 yaitu sejumlah 0,001 dan 0,000, sehingga model regresi dikatakan mengalami sedikit heteroskedastisitas

**Model Penelitian**

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda:

**Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	42,548	9,147			4,652	,000
ln x1	,685	,200	,332		3,417	,001
ln x2	,058	,155	,037		,377	,707
ln x3	,118	,072	,154		1,629	,107
ln x4	-,171	,105	-,151		-1,630	,107
ln x5	-13,481	2,709	-,457		-4,977	,000

a. Dependent Variable: ln Y

Berdasarkan hasil tabel 6 maka diperoleh persamaan linier berganda hipotesis penelitian sebagai berikut :



$$\text{Profitabilitas} = 42,548 + 0,685X_1 + 0,058X_2 + 0,118X_3 - 0,171X_4 - 13,481X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dalam penelitian diperoleh nilai konstanta sejumlah 42,548. Artinya bila perputaran kas, perputaran modal kerja dan rasio lancar dianggap konstan, maka profitabilitas mengalami kenaikan sejumlah 42,548.
2. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas ( $X_1$ ) sejumlah 0,685. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen perputaran kas akan menunjukkan peningkatan profitabilitas sejumlah 68,5 persen dengan premis variabel lainnya konstan.
3. Nilai koefisien variabel *leverage* ( $X_2$ ) sejumlah 0,058. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikannya 1 persen *Times interest earned ratio* akan menunjukkan peningkatan risiko sistematis sebesar 5,8 persen dengan premis variabel lainnya konstan.
4. Nilai koefisien variabel *time interest earned ratio* ( $X_3$ ) sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen rasio lancar akan menunjukkan peningkatan risiko tertata sebesar 10,7 persen dengan premis variabel lainnya konstan.
5. Nilai koefisien variabel pertumbuhan penjualan ( $X_5$ ) sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 persen rasio pertumbuhan penjualan akan menunjukkan peningkatan risiko tertata sebesar 10,7 persen dengan premis variabel lainnya konstan.
6. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan ( $X_6$ ) sebesar 0,100. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen rasio lancar akan menunjukkan peningkatan risiko

tertata sebesar 10,7 persen dengan premis variabel lainnya konstan.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*adjusted R square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 <sup>a</sup>	.287	.247	.157567	2,228

a. Predictors: (Constant), ln x5, ln x4, ln x3, ln x1, ln x2  
b. Dependent Variable: ln Y

Berdasarkan Tabel 7 maka diketahui bahwa pengaruh keempat variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,287 atau 28,7 persen. Hal ini berarti variabel terikat yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel bebas sebanyak 28,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 71,3 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian *t-test* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

**Tabel 8. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	42,548	9,147		4,652	,000
	ln x1	,685	,200	,332	3,417	,001
	ln x2	,058	,155	,037	,377	,707
	ln x3	,118	,072	,154	1,629	,107
	ln x4	-,171	,105	-,151	-1,630	,107
	ln x5	-13,481	2,709	-,457	-4,977	,000

a. Dependent Variable: ln Y

Dalam penelitian ini, nilai t tabel adalah sebesar 1,98667. Berikut hasil uji parsial yaitu:

1. Variabel likuiditas (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  3,417 dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98667. Dari hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
2. Variabel *leverage* (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  0,377 <  $t_{tabel}$  1,98667 dengan tingkat signifikan 0,707 > 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Variabel *times interest earned ratio* (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  1,629 <  $t_{tabel}$  1,98667 dengan tingkat signifikan 0,107 > 0,05. maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya variabel *times interest earned ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.
4. Variabel pertumbuhan penjualan (X4) memiliki nilai  $t_{hitung}$  -1,630 dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98667. Dari hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,107 > 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.
5. Variabel ukuran perusahaan (X5) memiliki nilai  $t_{hitung}$  -3,417 dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98667. Dari hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat diamati pada tabel berikut :

**Tabel 9. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88,807	5	17,761	7,154	,000 <sup>b</sup>
	Residual	220,964	89	2,483		
	Total	309,771	94			

a. Predictors: (Constant), ln\_x5, ln\_x3, ln\_x4, ln\_x1, ln\_x2  
b. Dependent Variable: ln\_Y

Pada Tabel 9, nilai F hitung adalah 7,154 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Nilai ini akan ditolak dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen. Dari Tabel F untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh F tabel = 2,47. Karena F hitung > F tabel dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, ini berarti bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Perhitungan menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diambil.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil peneliti setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel Likuiditas nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 3,417 > 1,98667 dan signifikan 0,001 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019
2. Secara parsial variabel *Leverage* nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau 0,377 < 1,98667 dan signifikan 0,707 > 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya tidak



- berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
- Secara parsial variabel *Times Interest Earned Ratio* nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,629 < 1,98667$  dan signifikan  $0,107 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
  - Secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,630 < 1,98667$  dan signifikan  $0,107 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima artinya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
  - Secara parsial variabel Ukuran Perusahaan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,417 > 1,98667$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, artinya berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

### Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat yakni :

- Diharapkan agar dapat lebih memperluas obyek penelitian seperti menambahkan variabel lain yang dapat dimasukkan dalam penelitian ini agar hasil lebih terpercaya dan signifikan bagi peneliti berikutnya.
- Bagi perusahaan agar lebih mudah untuk mengetahui kondisi perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi pihak investor dalam berinvestasi disarankan agar

menggunakan analisa rasio keuangan yang dapat mengukur tingkat pertumbuhan laba perusahaan.

- Bagi investor untuk menentukan besarnya pengambilan atas investasi di masa yang akan datang disarankan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chelsea, Adria & Liana S. (2020). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 393- 400
- Fahmi, I, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, S.,S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja.Grafindo.Persada.
- I, Ketut A.,S & Nyoman T. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(11), 6239 - 6268
- Kadek, A.,Y.,S & Ida B.,A., P. (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetikan kelima. Jakarta: .PT. Raja .Grapindo Persada.
- Ni, W.,P.,S & Nyoman T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1) 7132 – 7162

- Rini., M. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Yunita. (2019). Pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, Total Aset Turnover dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 – 2017. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 2614 – 3259.